

1987

"KEDAULATAN RAKYAT"

SABTU KLIWON 23 MEI 1987 (25 PASA 1919)

Malam Ini Sanggar Bambu Pesta Puisi di Senisono

YOGYA (KR) — Sanggar Bambu Yogyakarta, dalam mengisi kegiatan acara panggung terbuka malam Minggu, Sabtu malam ini akan menyelenggarakan Pesta Puisi Sanggar Bambu, di panggung terbuka halaman Senisono Yogyakarta. Hal tersebut dikatakan ketua Sanggar Bambu Soepono Pr dan pelatih teater Sanggar Bambu Untung Basuki Jumat kemarin.

Bagi Sanggar Bambu, pementasan di panggung terbuka itu, merupakan yang kedua kalinya, karena sebulan yang lalu, mereka juga baru saja tampil dengan pentas lagu-lagu Untung Basuki dan pantomim Jemek Supardi.

Menurut Untung Basuki, pementasan nanti dimaksudkan sebagai uji coba para anggota teater Sanggar Bambu, dalam kemampuan bergerak dan berbicara (vocal)

di atas panggung terbuka, dengan menampilkan puisi-puisi karya sendiri agar semakin mantap.

Dengan ditampilkannya mereka di panggung terbuka, diharapkan bisa menambah semangat mereka berlatih, yang diadakan setiap Kamis dan Sabtu di Senisono. Dalam pentas nanti, meskipun sifatnya pementasan kecil, namun penampilan mereka akan benar-benar serius.

Dari mereka yang akan tampil membacakan puisi itu, antara lain Kumbo, Eko Winardi, Retno, Untung RH, Brejas Sangkula, Indrajaya, Nur Iswanto, Iwin, Rizfika, Rini Eren, Wiwed dan Slamet Riyanto.

Sedang karya-karya menarik yang akan ditampilkan, diantaranya sajak cangkir oleh Iwin, krodhong lampu dari Eko Winardi dan disini I oleh Retno Erha.

Menurut ketua Sanggar Bambu Soepono Pr, saat ini teater Sanggar Bambu memang tengah digalakkan. Sehingga bila ada kesempatan, kami akan berusaha sering melakukan pentas, biar para anggotanya bertambah pengalaman.

(Dwa)-e

Berita Nasional

Sabtu Kliwon, 23 Mei 1987

Sanggar Bambu Tampil Di Panggung Terbuka Sabtu Malam Ini

Yogya, (Bernas)

Sabtu malam nanti, Sanggar Bambu Yogyakarta akan menampilkan pembacaan puisi geguritan serta musik, di panggung terbuka Seni Sono Yogyakarta. Acara tsb, diselenggarakan untuk memeriahkan penggunaan panggung kesenian terbuka, yang akhir2 setiap hari2 tertentu diisi oleh grup2 kesenian Yogyakarta dan sekitarnya.

Dari sejumlah puisi yang dibacakan tsb, diantaranya adalah puisi dari Tiongkok karya Li Tai Po. Sedangkan yang tampil membacakan puisinya sendiri, masing2 Rizfika, Pungki, Nur, Retno, Untung dan Bregas. Sedang pembacaan geguritan, adalah Eko Winardi dan Wiwit. Jumlah tsb kemungkinan masih akan ditambah lagi.

Memeriahkan acara tsb, teaterawan Untung Basuki akan menampilkan sejumlah komposisi musik karyanya. Tidak disebutkan jumlah lagu yang akan ditampilkan, tetapi penampilan tsb diharapkan juga mampu mengisi kegiatan kesenian di Yogyakarta. Dan kegiatan itu adalah salah satu gebrakan Sanggar Bambu yang pertama, semenjak markasnya kini pindah di art gallery Seni Sono Yogyakarta. (W-12)